

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, M., and R. Yulianto. 2023. Profil produksi hijauan rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) di Universitas Jember Kampus Bondowoso. *Jurnal Peternakan Lingkungan Tropis*. 6:63.
- Anjani, B. P. T. B. B. Santoso. 2022. Pertumbuhan dan hasil sawi pakcoy (*Brassica rapa l.*) sistem tanam wadah pada berbagai dosis pupuk kascing. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agrokomplek*. 1:1–9.
- Aritonang, S., S. D. Rumetor, O. Yoku. 2020. Pertumbuhan vegetatif rumput raja (*Pennisetum purpureophoides*) dengan perlakuan pupuk anorganik dan organik. *Jurnal Ilmu Peternakan dan Veteriner Tropis*. 10:29–36.
- Ariyanto, B. F., Z. Luklukyah, and P. Rahayu. 2020. Strategi pertumbuhan tanaman rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) yang diberi penambahan pupuk kandang kambing. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agribisnis* 4:413–418.
- Arsyadi, A., M. Resthu, dan S. M. Pratama, 2023. Respon pemberian asam giberelat (GA3) terhadap pertumbuhan rumput gajah (*Pennisetum purpureum*). *Jurnal Ilmiah Peternakan*. 11:140–145.
- Azizah, N. H., B. Ayuningsih, and I. Susilawati. 2020. Pengaruh penggunaan dedak fermentasi terhadap kandungan bahan kering dan bahan organik silase rumput gajah (*Pennisetum purpureum*). *Jurnal Sumber Daya Hewan*. 1:9–13.
- Azzahra, R. H., A. Husni, L. Liman, and M. Muhtarudin. 2022. Pengaruh substitusi ramban dengan silase rumput Gama Umami terhadap konsumsi pertambahan bobot tubuh dan efisiensi ransum domba lokal. *Jurnal Riset dan Inovasi Peternakan*. 6:436–443.
- Bagaskara. 2022. Pengaruh umur rumput gajah Gama Umami (*Pennisetum purpureum* cv.(gu)) dan lama inkubasi jamur *phanerochaete chrysosporium* terhadap sifat kimia dan gula pereduksi. *Skripsi*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Bohari, M. 2012. Identifikasi jenis-jenis poaceae di area Kampus 2 UIN Alauddin. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Alauddin. Makassar.
- Budianto, P. T. H. R. Wirosoedarmo. dan B. Suharto. 2014. Perbedaan laju infiltrasi pada lahan hutan tanaman industri pinus, jati dan mahoni. *Jurnal Sumberdaya Alam dan Lingkungan*. 1:15–24.
- BPTU-HPT Padang Mangatas, 2022. Rumput BB Biogen. Jl. Raya Payakumbuh-ntau, KM.9 Pekan Sabtu, Kec. Luak Kab. Lima Puluh Kota, Payakumbuh. imatra Barat. Link (<https://bptupdgmenatas.ditjenpkh.go.id/informasipublik/view/33>). Diakses Pada Tanggal 29 Januari 2024.



BPTU-HPT Padang Mangatas, 2022. Gama Umami. Jl. Raya Payakumbuh-Lintau, KM.9 Pekan Sabtu, Kec. Luak Kab. Lima Puluh Kota, Payakumbuh. Sumatra Barat. Link (<https://bptupdgmengetas.ditjenpkh.pertanian.go.id/informasipublik/view/35>). Diakses Pada Tanggal 29 Januari 2024.

Cahyo, F. A., and D. D. Dinarti. 2015. Pengaruh iradiasi sinar gamma terhadap pertumbuhan protocorm like bodies Anggrek *Dendrobium lasianthera* (JJ. Smith) secara *In Vitro*. Jurnal Hortikultura Indonesia. 6:177–186.

Camila, A. N., H. Siswoyo, and A. P. Hendrawan. 2023. Penentuan tingkat kesuburan tanah pada lahan pertanian di Kelurahan Bandulan Kecamatan Sukun Kota Malang berdasarkan parameter kimia. Jurnal Sains dan Edukasi Sains. 6:28–33.

Gea, B., P. Karti, I. Prihantoro, and A. Husni. 2019. Aklimatisasi dan evaluasi produksi mutan rumput gajah Kultivar Taiwan. Jurnal Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan. 17:47–53.

Guntur A. 2015. Produktivitas rumput konvensional dengan sistem silvopastoral di Jambula Ternate. *Tesis*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Hapsari, A. T., S. Darmanti, and E. D. Hastuti. 2018. Pertumbuhan batang, akar dan daun gulma katumpangan (*Pilea microphylla* (L.) Liebm.). Buletin Anatomi dan Fisiologi. 3:79.

Harianti, F., M. Ridla, and L. Abdullah. 2023. Pertumbuhan dan produksi hijauan rumput gajah pakchong panen pertama pada pemberian dosis pupuk dan umur potong berbeda. Jurnal Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan. 21:68–74.

Haryani, H., A. P. Norlindawati, F. Norfadzrin, A. Aswanimiyuni, and A. Azman. 2018. Yield and nutritive values of six napier (*Pennisetum purpureum*) cultivars at different cutting age. Malaysian Journal of Veterinary Research. 9:6–12.

Hermawati, H., M. Y. Maryono, D. Dasumiaty, J. Junaidi, and I. Sugoro. 2022. nilai duga keragaman genetik, heritabilitas, dan korelasi antar karakter mutan rumput gajah generasi MV3. Jurnal Ilmiah Aplikasi Isotop dan Radiasi. 18:1-9.

Himawan, M. B. E., M. V. Savitri, N. Nurkholis, M. Andriani, and T. M. Syahniar. 2022. Evaluasi dosis pupuk organik sebagai pupuk dasar terhadap produksi rumput Bio-Grass di Breeding Center Pulukan BPTU-HPT Denpasar Bali. Jurnal Animprom. 3:135–141.



., V. W. Hanifah, A. Syahnurotin, and M. Kosmiatin. 2021. Performance of elephant grass BioGrass as in vitro breeding result in the highland of Bogor Regency, West Java, Indonesia. IOP Conference Series: Earth and

Environmental Science. 788:1-6.

Husni, A., and M. Kosmiatin. 2018. Rumput gajah dan peluang perbanyak bibit melalui kultur jaringan untuk memenuhi kebutuhan pakan hijauan ternak bermutu. Pemanfaatan sdg dan bioteknologi untuk mendukung pertanian berkelanjutan. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sum. IAARD Press, Bogor. 231–248.

Kandang Juragan, 2020. Fakta rumput BioVitas. CV. Inspirasi Pangan Indonesia. Bogor. Link ([https://youtu.be/jqS9Wd6qWfY?si=fE2mX9W-b\\_3CvKhN](https://youtu.be/jqS9Wd6qWfY?si=fE2mX9W-b_3CvKhN)). Diakses Pada Tanggal 29 Januari 2024.

Lima, D., and L. Joris. 2019. Aplikasi beberapa jenis pupuk kandang terhadap pertumbuhan awal rumput gajah (*Pennisetum purpureum*). Agrinimal Jurnal Ilmu Ternak dan Tanaman. 7:42–47.

Loliwu, Y. A., and Y. M. I. G. N. P. Widnyana. 2019. Pengaruh jarak tanam dan jumlah ruas stek terhadap produksi rumput gajah (*Pennisetum purpureum*). Jurnal Peternakan. 8:1–7.

Mailiani, M., A. Halim, and E. Hayati. 2020. Pengaruh jumlah ruas stek pada beberapa jenis media tanam terhadap pertumbuhan tanaman nilam (*Pogostemon cablin benth.*) pada fase pembibitan. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian. 4:131–140.

Mariana, M. 2017. Pengaruh media tanam terhadap pertumbuhan stek batang nilam (*Pogostemon cablin benth.*). J. Agrica Ekstensia. 11:1–8.

Nadia, 2020. Fapet UGM kembangkan Gama Umami, rumput unggul hasil radiasi sinar gamma. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. (<https://fapet.ugm.ac.id/fapet-ugm-kembangkan-gama-umami-rumput-unggul-hasil-radiasi-sinar-gamma/>). Diakses pada tanggal 15 Juni 2024.

Pattiserlihun, G., and M. L. Hehanussa. 2019. Pengujian karakter-karakter kuantitatif tajuk dan umbi klon-klon ubi jalar (*Ipomea batatas L.*) asal Maluku. Jurnal Budidaya Pertanian. 15:21–30.

Prajatikasari. 2021. Pengaruh berbagai macam konsentrasi urine kambing terhadap pertumbuhan stek lada (*Piper nigrum L.*). Politeknik Negeri Jember. Jawa Timur.

Prayogo, A. P., and N. Diana. 2018. Produksi rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) dengan pemberian pupuk organik cair fermentasi limbah rumen pi. Jurnal Pertanian Tropic. 5:199–206.



A, L. Liman, P. E. Santosa, dan F. T. Farda. 2022. Penyuluhan manajemen pemeliharaan kambing perah dan penanaman rumput unggul sebagai pakan Kecamatan Sukoharjo. Jurnal Pengabdian Fakultas Pertanian Universitas

Lampung. 1:249–256.

- Sajimin, S., A. Fanindi, I. Herdiawan, dan E. Sutedi, 2022. Identifikasi hijauan makanan ternak (HMT) mendukung produktivitas sapi di Jawa Barat. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Teknologi Agribisnis Peternakan (STAP)*, 9(1): 826-831.
- Sanjaya, H. B., N. Umami, A. Astuti, Muhlisin, B. Suwignyo, M. M. Rahman, K. Umpuch, and E. R. V. Rahayu. 2022. Performance and *In vivo* digestibility of three varieties of Napier Grass in ThinTailed sheep. *Pertanika Journal of Tropical Agricultural Science*. 45:505–517.
- Sari, M. A. W., O. Ivansyah, and N. Nurhasanah. 2019. Hubungan konduktivitas listrik tanah dengan unsur hara NPK dan pH pada lahan pertanian gambut. *Prisma Fisika*. 7:55.
- Sawen, D. 2012. Pertumbuhan rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) dan benggala (*Panicum maximum*) akibat perbedaan intensitas cahaya. *Agrinimal*. 2:17–20.
- Sawen, D., M. N. Lekitoo, M. Kayadoe, O. Yoku, and M. Djunaedi. 2020. Respon pertumbuhan rumput gajah (*Pennisetum purpureum*), setaria (*Setaria spacelata*), dan benggala (*Panicum maximum*) terhadap perbedaan salinitas. *Jurnal Riset Agribisnis dan Peternakan*. 5:20–29.
- Setyati, W. A., R. Pramesti, D. Pringgenies, C. A. Suryono, I. Irwani, and M. Zainuddin. 2020. Efek panjang gelombang terhadap pertumbuhan propagul pada kultur jaringan eucheuma cottonii dotty, 1885 (*Rhodophyceae; Solieraceae*). *Jurnal Kelautan Tropis*. 23:349–356.
- Solikin. 2013. Pertumbuhan vegetatif dan generatif *Stachytarpetea jamaicensis* (L.) Vahl. *Balai Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Purwodadi*, Pasuruan, Jawa Timur. 10:649.
- Suleman, S., U. A. Rajamuddin, and D. Isrun. 2016. Penilaian kualitas tanah pada beberapa tipe penggunaan lahan di Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. *Agrotekbis*. 4:712–718.
- Syachroni, S. H. 2019. Kajian beberapa sifat kimia tanah pada tanah sawah di berbagai lokasi di Kota Palembang. *Sylva: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Kehutanan*. 8:60–65.
- Trisnaningsih, U., dan S. Wahyuasih. 2015. Pengaruh jumlah ruas stek terhadap pertumbuhan bibit nilam (*Pogostemon cablin benth*). *Jurnal Agrosgawati*. 259–267.
- i, A. S. L. Liman. F. T. Farda. dan M. Muhtarudin. 2023. Pengaruh pemberian jenis dan dosis pupuk nitrogen terhadap kandungan protein kasar



dan serat kasar rumput Gama Umami. Jurnal Riset dan Inovasi Peternakan. 7:109–115.

Weather Spark, 2024. Cuaca sepanjang tahun di mana saja di bumi. <https://id.weatherspark.com/>. Diakses pada tanggal 23 Juli 2024.

Widyastuti, A., 2022. Rumput Unggul Baru : BioGrass, BioVitas, dan Bionutrisi, tinggi produksi dan kandungan nutrisinya. Ahli Utama BPTP Yogyakarta. Link (<https://cybex.id/artikel/100521/rumput-unggul-baru--BioGrass-BioVitas-dan-bionutrisi--tinggi-produksi-dan-kandungan-nutrisinya/>). Diakses Pada Tanggal 9 Maret 2024.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Analisis Statistik Persentase Pertumbuhan

#### Between-Subjects Factors

		Value Label	N
PERLAKUAN	1.00	RBG	4
	2.00	RBN	4
	3.00	RBV	4
	4.00	RGU	4
KELOMPOK	1.00	KELOMPOK 1	4
	2.00	KELOMPOK 2	4
	3.00	KELOMPOK 3	4
	4.00	KELOMPOK 4	4

#### Descriptive Statistics

Dependent Variable: PERSENTASE PERTUMBUHAN

PERLAKUAN	KELOMPOK	Mean	Std. Deviation	N
RBG	KELOMPOK 1	100.0000	.	1
	KELOMPOK 2	100.0000	.	1
	KELOMPOK 3	100.0000	.	1
	KELOMPOK 4	100.0000	.	1
	Total	100.0000	.00000	4
RBN	KELOMPOK 1	91.7000	.	1
	KELOMPOK 2	75.0000	.	1
	KELOMPOK 3	75.0000	.	1
	KELOMPOK 4	58.3000	.	1
	Total	75.0000	13.63549	4
RBV	KELOMPOK 1	100.0000	.	1
	KELOMPOK 2	100.0000	.	1
	KELOMPOK 3	100.0000	.	1
	KELOMPOK 4	100.0000	.	1
	Total	100.0000	.00000	4
RGU	KELOMPOK 1	100.0000	.	1
	KELOMPOK 2	100.0000	.	1
	KELOMPOK 3	100.0000	.	1
	KELOMPOK 4	100.0000	.	1
	Total	100.0000	.00000	4



### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: PERSENTASE PERTUMBUHAN

Source	Type III Sum of		Mean Square	F	Sig.
	Squares	df			
Corrected Model	2014.445 <sup>a</sup>	6	335.741	7.223	.005
Intercept	140625.000	1	140625.000	3025.386	.000
PERLAKUAN	1875.000	3	625.000	13.446	.001
KELOMPOK	139.445	3	46.482	1.000	.436
Error	418.335	9	46.482		
Total	143057.780	16			
Corrected Total	2432.780	15			

a. R Squared = .828 (Adjusted R Squared = .713)

### Post Hoc Tests

#### PERLAKUAN

#### Multiple Comparisons

Dependent Variable: PERSENTASE PERTUMBUHAN

LSD

(I) PERLAKUAN	(J) PERLAKUAN	Mean Difference		Sig.	95% Confidence Interval Lower Bound
		(I-J)	Std. Error		
RBG	RBN	25.0000*	4.82087	.001	14.0944
	RBV	.0000	4.82087	1.000	-10.9056
	RGU	.0000	4.82087	1.000	-10.9056
RBN	RBG	-25.0000*	4.82087	.001	-35.9056
	RBV	-25.0000*	4.82087	.001	-35.9056
	RGU	-25.0000*	4.82087	.001	-35.9056
RBV	RBG	.0000	4.82087	1.000	-10.9056
	RBN	25.0000*	4.82087	.001	14.0944
	RGU	.0000	4.82087	1.000	-10.9056
RGU	RBG	.0000	4.82087	1.000	-10.9056
	RBN	25.0000*	4.82087	.001	14.0944
	RBV	.0000	4.82087	1.000	-10.9056



## Lampiran 2. Analisis Statistik Tinggi Tanaman

### Between-Subjects Factors

		Value Label	N
PERLAKUAN	1.00	RBG	4
	2.00	RBN	4
	3.00	RBV	4
	4.00	RGU	4
KELOMPOK	1.00	KELOMPOK 1	4
	2.00	KELOMPOK 2	4
	3.00	KELOMPOK 3	4
	4.00	KELOMPOK 4	4

### Descriptive Statistics

Dependent Variable: TINGGI TANAMAN

PERLAKUAN	KELOMPOK	Mean	Std. Deviation	N
RBG	KELOMPOK 1	259.4200	.	1
	KELOMPOK 2	255.0000	.	1
	KELOMPOK 3	280.2600	.	1
	KELOMPOK 4	249.4800	.	1
	Total	261.0400	13.44307	4
RBN	KELOMPOK 1	240.0200	.	1
	KELOMPOK 2	237.0800	.	1
	KELOMPOK 3	176.6600	.	1
	KELOMPOK 4	262.0600	.	1
	Total	228.9550	36.60218	4
RBV	KELOMPOK 1	263.3200	.	1
	KELOMPOK 2	240.2000	.	1
	KELOMPOK 3	283.2000	.	1
	KELOMPOK 4	274.1000	.	1
	Total	265.2050	18.54494	4
RGU	KELOMPOK 1	312.2100	.	1
	KELOMPOK 2	280.9400	.	1
	KELOMPOK 3	289.2200	.	1
	KELOMPOK 4	300.4000	.	1
	Total	295.6925	13.59556	4



### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: TINGGI TANAMAN

Source	Type III Sum of		Mean Square	F	Sig.
	Squares	df			
Corrected Model	9869.734 <sup>a</sup>	6	1644.956	2.835	.078
Intercept	1104375.047	1	1104375.047	1903.049	.000
PERLAKUAN	8945.034	3	2981.678	5.138	.024
KELOMPOK	924.700	3	308.233	.531	.672
Error	5222.868	9	580.319		
Total	1119467.649	16			
Corrected Total	15092.602	15			

a. R Squared = .654 (Adjusted R Squared = .423)

### Post Hoc Tests

#### PERLAKUAN

#### Multiple Comparisons

Dependent Variable: TINGGI TANAMAN

LSD

(I) PERLAKUAN	(J) PERLAKUAN	Mean Difference		Sig.	Lower Bound	95% Confidence Interval
		(I-J)	Std. Error			
RBG	RBN	32.0850	17.03406	.092	-6.4487	
	RBV	-4.1650	17.03406	.812	-42.6987	
	RGU	-34.6525	17.03406	.072	-73.1862	
RBN	RBG	-32.0850	17.03406	.092	-70.6187	
	RBV	-36.2500	17.03406	.062	-74.7837	
	RGU	-66.7375*	17.03406	.004	-105.2712	
RBV	RBG	4.1650	17.03406	.812	-34.3687	
	RBN	36.2500	17.03406	.062	-2.2837	
	RGU	-30.4875	17.03406	.107	-69.0212	
RGU	RBG	34.6525	17.03406	.072	-3.8812	
	RBN	66.7375*	17.03406	.004	28.2038	
	RBV	30.4875	17.03406	.107	-8.0462	



### Lampiran 3. Analisis Statistik Jumlah Daun

#### Between-Subjects Factors

		Value Label	N
PERLAKUAN	1.00	RBG	4
	2.00	RBN	4
	3.00	RBV	4
	4.00	RGU	4
KELOMPOK	1.00	KELOMPOK 1	4
	2.00	KELOMPOK 2	4
	3.00	KELOMPOK 3	4
	4.00	KELOMPOK 4	4

#### Descriptive Statistics

Dependent Variable: JUMLAH DAUN

PERLAKUAN	KELOMPOK	Mean	Std. Deviation	N
RBG	KELOMPOK 1	9.1400	.	1
	KELOMPOK 2	2.1800	.	1
	KELOMPOK 3	9.6500	.	1
	KELOMPOK 4	12.8800	.	1
	Total	9.9625	2.03824	4
RBN	KELOMPOK 1	6.2900	.	1
	KELOMPOK 2	7.2900	.	1
	KELOMPOK 3	8.6500	.	1
	KELOMPOK 4	15.8500	.	1
	Total	9.5200	4.32942	4
RBV	KELOMPOK 1	7.3000	.	1
	KELOMPOK 2	6.5600	.	1
	KELOMPOK 3	7.0300	.	1
	KELOMPOK 4	5.6900	.	1
	Total	6.6450	.70628	4
RGU	KELOMPOK 1	9.1100	.	1
	KELOMPOK 2	7.9800	.	1
	KELOMPOK 3	5.0900	.	1
	KELOMPOK 4	8.4800	.	1
	Total	7.6650	1.77784	4



### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: JUMLAH DAUN

Source	Type III Sum of		Mean Square	F	Sig.
	Squares	df			
Corrected Model	57.337 <sup>a</sup>	6	9.556	1.668	.235
Intercept	1141.933	1	1141.933	199.315	.000
PERLAKUAN	29.227	3	9.742	1.700	.236
KELOMPOK	28.110	3	9.370	1.635	.249
Error	51.564	9	5.729		
Total	1250.834	16			
Corrected Total	108.901	15			

a. R Squared = .527 (Adjusted R Squared = .211)

### Lampiran 4. Analisis Statistik Diameter Batang

#### Between-Subjects Factors

		Value Label	N
PERLAKUAN	1.00	RBG	4
	2.00	RBN	4
	3.00	RBV	4
	4.00	RGU	4
KELOMPOK	1.00	KELOMPOK 1	4
	2.00	KELOMPOK 2	4
	3.00	KELOMPOK 3	4
	4.00	KELOMPOK 4	4

#### Descriptive Statistics

Dependent Variable: DIAMETER BATANG

PERLAKUAN	KELOMPOK	Mean	Std. Deviation	N
RBG	KELOMPOK 1	1.9000	.	1
	KELOMPOK 2	1.9100	.	1
	KELOMPOK 3	2.0100	.	1
	KELOMPOK 4	1.8100	.	1
	Total	1.9075	.08180	4
RBN	KELOMPOK 1	1.7900	.	1
	KELOMPOK 2	1.9800	.	1
	KELOMPOK 3	1.6000	.	1
	KELOMPOK 4	1.8300	.	1
	Total	1.8000	.15642	4



RBV	KELOMPOK 1	2.0500	.	1
	KELOMPOK 2	2.0300	.	1
	KELOMPOK 3	1.8100	.	1
	KELOMPOK 4	1.8600	.	1
	Total	1.9375	.12038	4
RGU	KELOMPOK 1	2.3100	.	1
	KELOMPOK 2	1.9200	.	1
	KELOMPOK 3	2.2500	.	1
	KELOMPOK 4	2.1300	.	1
	Total	2.1525	.17212	4

### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: DIAMETER BATANG

Source	Type III Sum of				
	Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.289 <sup>a</sup>	6	.048	2.188	.140
Intercept	60.801	1	60.801	2758.718	.000
PERLAKUAN	.262	3	.087	3.961	.047
KELOMPOK	.027	3	.009	.415	.746
Error	.198	9	.022		
Total	61.289	16			
Corrected Total	.488	15			

a. R Squared = .593 (Adjusted R Squared = .322)



## Post Hoc Tests

### PERLAKUAN

#### Multiple Comparisons

Dependent Variable: DIAMETER BATANG

LSD

		Mean Difference		95% Confidence Interval	
(I) PERLAKUAN	(J) PERLAKUAN	(I-J)	Std. Error	Sig.	Lower Bound
RBG	RBN	.1075	.10498	.333	-.1300
	RBV	-.0300	.10498	.782	-.2675
	RGU	-.2450*	.10498	.044	-.4825
RBN	RBG	-.1075	.10498	.333	-.3450
	RBV	-.1375	.10498	.223	-.3750
	RGU	-.3525*	.10498	.008	-.5900
RBV	RBG	.0300	.10498	.782	-.2075
	RBN	.1375	.10498	.223	-.1000
	RGU	-.2150	.10498	.071	-.4525
RGU	RBG	.2450*	.10498	.044	.0075
	RBN	.3525*	.10498	.008	.1150
	RBV	.2150	.10498	.071	-.0225

#### Lampiran 5. Analisis Statistik Jumlah Ruas

#### Between-Subjects Factors

		Value Label	N
PERLAKUAN	1.00	RBG	4
	2.00	RBN	4
	3.00	RBV	4
	4.00	RGU	4
KELOMPOK	1.00	KELOMPOK 1	4
	2.00	KELOMPOK 2	4
	3.00	KELOMPOK 3	4
	4.00	KELOMPOK 4	4



## Descriptive Statistics

Dependent Variable: JUMLAH RUAS

PERLAKUAN	KELOMPOK	Mean	Std. Deviation	N
RBG	KELOMPOK 1	7.7000	.	1
	KELOMPOK 2	7.9000	.	1
	KELOMPOK 3	8.6000	.	1
	KELOMPOK 4	7.0000	.	1
	Total	7.8000	.65828	4
RBN	KELOMPOK 1	7.9000	.	1
	KELOMPOK 2	7.9000	.	1
	KELOMPOK 3	5.6000	.	1
	KELOMPOK 4	7.7000	.	1
	Total	7.2750	1.12064	4
RBV	KELOMPOK 1	9.2000	.	1
	KELOMPOK 2	9.8000	.	1
	KELOMPOK 3	8.6000	.	1
	KELOMPOK 4	8.9000	.	1
	Total	9.1250	.51235	4
RGU	KELOMPOK 1	8.8000	.	1
	KELOMPOK 2	7.9000	.	1
	KELOMPOK 3	7.8000	.	1
	KELOMPOK 4	9.7000	.	1
	Total	8.5500	.88882	4

## Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: JUMLAH RUAS

Source	Type III Sum of		Mean Square	F	Sig.
	Squares	df			
Corrected Model	9.525 <sup>a</sup>	6	1.588	2.141	.146
Intercept	1072.563	1	1072.563	1446.694	.000
PERLAKUAN	7.973	3	2.658	3.584	.060
KELOMPOK	1.553	3	.518	.698	.576
Error	6.672	9	.741		
Total	1088.760	16			
Corrected Total	16.197	15			



R-squared = .588 (Adjusted R Squared = .313)

## Lampiran 6. Analisis Statistik Panjang Ruas

### Between-Subjects Factors

		Value Label	N
PERLAKUAN	1.00	RBG	4
	2.00	RBN	4
	3.00	RBV	4
	4.00	RGU	4
KELOMPOK	1.00	KELOMPOK 1	4
	2.00	KELOMPOK 2	4
	3.00	KELOMPOK 3	4
	4.00	KELOMPOK 4	4

### Descriptive Statistics

Dependent Variable: PANJANG RUAS

PERLAKUAN	KELOMPOK	Mean	Std. Deviation	N
RBG	KELOMPOK 1	10.6000	.	1
	KELOMPOK 2	9.5000	.	1
	KELOMPOK 3	10.4000	.	1
	KELOMPOK 4	9.7000	.	1
	Total	10.0500	.53229	4
RBN	KELOMPOK 1	9.9000	.	1
	KELOMPOK 2	8.9000	.	1
	KELOMPOK 3	8.9000	.	1
	KELOMPOK 4	9.9000	.	1
	Total	9.4000	.57735	4
RBV	KELOMPOK 1	10.6000	.	1
	KELOMPOK 2	8.9000	.	1
	KELOMPOK 3	10.2000	.	1
	KELOMPOK 4	10.9000	.	1
	Total	10.1500	.88129	4
RGU	KELOMPOK 1	10.9000	.	1
	KELOMPOK 2	10.6000	.	1
	KELOMPOK 3	10.9000	.	1
	KELOMPOK 4	11.2000	.	1
	Total	10.9000	.24495	4



### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: PANJANG RUAS

Source	Type III Sum of		Mean Square	F	Sig.
	Squares	df			
Corrected Model	7.145 <sup>a</sup>	6	1.191	6.142	.008
Intercept	1640.250	1	1640.250	8459.742	.000
PERLAKUAN	4.530	3	1.510	7.788	.007
KELOMPOK	2.615	3	.872	4.496	.034
Error	1.745	9	.194		
Total	1649.140	16			
Corrected Total	8.890	15			

a. R Squared = .804 (Adjusted R Squared = .673)

### Post Hoc Tests

#### PERLAKUAN

#### Multiple Comparisons

Dependent Variable: PANJANG RUAS

LSD

(I) PERLAKUAN	(J) PERLAKUAN	Mean Difference		Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval
		(I-J)	Lower Bound			
RBG	RBN	.6500	.31136	.066		-.0543
	RBV	-.1000	.31136	.755		-.8043
	RGU	-.8500*	.31136	.023		-1.5543
RBN	RBG	-.6500	.31136	.066		-1.3543
	RBV	-.7500*	.31136	.039		-1.4543
	RGU	-1.5000*	.31136	.001		-2.2043
RBV	RBG	.1000	.31136	.755		-.6043
	RBN	.7500*	.31136	.039		.0457
	RGU	-.7500*	.31136	.039		-1.4543
RGU	RBG	.8500*	.31136	.023		.1457
	RBN	1.5000*	.31136	.001		.7957
	RBV	.7500*	.31136	.039		.0457



## Lampiran 6. Analisis Uji Kualitas Fisik, Kimia, Biologis Tanah di Lahan Pastura, Universitas Hasanuddin

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS PERTANIAN  
DEPARTEMEN ILMU TANAH  
**LABORATORIUM KIMIA DAN KESUBURAN TANAH**  
Jl. Perintis Kemerdekaan KM. 10 Kampus UNHAS Tamansari Makassar 90245



### HASIL ANALISIS CONTOH TANAH

Nomor : 0207.F.L.KKT/2024  
Permintaan : Marhamah Nedir, S.P., M.Si, Ph.D.  
Asal Contoh/Lokasi : Fakultas Peternakan  
Objek : Penelitian  
Tgl.Penerimaan : 7 Juni 2024  
Tgl.Pengujian : 19 Juni 2024  
Jumlah : 1 Contoh Tanah Terganggu

Urut	Laboratorium	Tekstur (piptet)			Ekstrak 1:2,5			Bahan Organik			Terhadap Contoh Kering 105°C								
		Penggaris	Pasir	Debu	List	Klas Tekstur	H <sub>2</sub> O	KCl	Willey & Black	Kjeldahl	C/N	Olsen	P <sub>2</sub> O <sub>5</sub>	Ca	Mg	K	Na	Jumlah	KTK
1	MH	-	26	35	39	Lempung berlilit	6.08	-	0.86	0.11	8	9.53	3.25	0.75	0.25	0.14	4	14.97	29

Catatan :  
Hasil pengujian ini hanya berlaku bagi contoh yang diberikan dan tidak untuk diperbaiki.  
dimana perbaikan dilakukan dengan teknik kerjasama tidak dilakukan oleh pihak Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah.

Malakasat, 2 Juli 2024  
Kepala Laboratorium  
Dr. Mardiyadi, MP  
Nip. 19590926 198601 1 001

## Lampiran 6. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian



Ket. Pengolahan Lahan



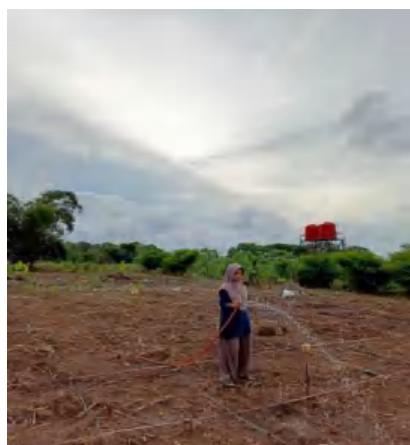
Ket. Pembersihan Gulma



Ket. Proses Pembuatan Kompos



Ket. Penanaman Rumput Gajah



Ket. Penviraman Rumput Gajah



Ket. Penyemprotan POC





Ket. Menghitung Persentase Pertumbuhan



Ket. Mengukur Tinggi Tanaman



Ket. Menghitung Jumlah Daun



Ket. Menghitung Diameter Batang



Menghitung Jumlah Ruas



Ket. Mengukur Panjang Ruas

## BIODATA PENELITI



**IKHWANA RAMADHANI** lahir di Tondongkura pada tanggal 1 April 2002, anak dari Bapak Borahima dan Ibu Marwah. Pada tahun 2006 penulis mulai menempuh pendidikan di Jenjang TK saat itu Ibu penulis mendaftarkan penulis di Taman kanak-kanak TK RAUDATUL AFHAL, penulis bersekolah TK selama tiga tahun dan lulus pada tahun 2008, Kemudian lanjut ke Sekolah Dasar di SD Negeri 32 Bonto Tinggi dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2014, penulis melanjutkan pendidikannya di SMPN 2 Tondong Tallasa. Pada tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 8 Pangkep. Pada tahun 2020 penulis diterima sebagai Mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, Makassar melalui jalur SNMPTN. Selama mahasiswa, penulis aktif mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan HUMANIKA UNHAS. Penulis juga mendaftarkan dirinya sebagai penerima bantuan atau beasiswa KIP-K.

